

GAMBARAN PREVALENSI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS MEDAN JOHOR TAHUN 2024

Isa Bella Simanjuntak¹, Sri Ninta², Sintya Br Sidabutar³, Sri Wahyuni⁴, Irmawati Manalu⁵,
Satri Yani⁶, Yunani Nababan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: 2219201044@mitrahusada.ac.id, srininta@mitrahusada.ac.id,
2519201618@mitrahusada.ac.id, 2519201659@mitrahusada.ac.id,
2519201667@mitrahusada.ac.id, 2519201657@mitrahusada.ac.id,
2519201537@mitrahusada.ac.id

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berdampak langsung terhadap kesehatan ibu dan janin serta menjadi salah satu penyebab tidak langsung meningkatnya angka kesakitan dan kematian ibu. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa anemia pada kehamilan berkaitan erat dengan risiko perdarahan, infeksi, persalinan prematur, serta berat badan lahir rendah. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam pencegahan dan penanggulangan anemia melalui pelayanan antenatal care (ANC) yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prevalensi serta distribusi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Medan Johor tahun 2024 berdasarkan laporan praktik belajar lapangan mahasiswa kebidanan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis univariat. Data diperoleh dari laporan rutin pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA), pencatatan kunjungan antenatal (K1 dan K6), serta dokumentasi hasil survei Puskesmas Medan Johor periode Januari–Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 107 kasus anemia ringan pada ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8–11 g/dL. Kejadian anemia ditemukan hampir setiap bulan dengan jumlah tertinggi pada bulan Juni dan Mei. Temuan ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian berkelanjutan melalui peningkatan kualitas pelayanan antenatal, edukasi gizi seimbang, serta penguatan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet zat besi di tingkat puskesmas.

Kata Kunci : anemia ibu hamil; kadar haemoglobin; pelayanan antenatal care; kehamilan risiko tinggi; kesehatan ibu dan anak.

ABSTRACT

Anemia in pregnant women remains a public health problem that directly impacts maternal and fetal health and is an indirect cause of increased maternal morbidity and mortality. The World Health Organization (WHO) states that anemia in pregnancy is closely related to the risk of bleeding, infection, premature delivery, and low birth weight. Community health centers (Puskesmas), as first-level health care facilities, have a strategic role in preventing and managing anemia through comprehensive antenatal care (ANC) services. This study aims to describe the incidence of anemia in pregnant women in the Medan Johor Community Health Center (UPT) working area in 2024 based on reports of midwifery students' field learning practices. The research method used is descriptive with a quantitative approach using univariate analysis. Data were obtained from routine maternal and child health (MCH) service reports, records of antenatal visits (K1 and K6), and documentation of survey results at the Medan Johor Community Health Center for the period January–December 2024. The results showed that there were 107 cases of mild anemia in pregnant women with hemoglobin levels of 8–11 g/dL. Anemia cases were found almost every month with the highest number in June and May. These findings indicate that anemia in pregnant women remains a problem that requires ongoing attention through improving the quality of antenatal care, providing balanced nutrition education, and strengthening monitoring of compliance with iron tablet consumption at the community health center level

Keywords: *anemia in pregnant women; hemoglobin level; antenatal care services; high-risk pregnancy; maternal and child health*

PENDAHULUAN

Anemia pada masa kehamilan merupakan permasalahan gizi yang paling sering ditemukan dan hingga kini masih menjadi tantangan utama dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan maternal, khususnya di negara-negara berkembang. Data dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa sekitar 40% perempuan hamil di seluruh dunia mengalami kondisi anemia, yang sebagian besar dipicu oleh kekurangan zat besi. Keadaan ini dapat menimbulkan dampak yang serius bagi ibu maupun janin, seperti meningkatnya risiko perdarahan dan infeksi, terjadinya persalinan sebelum waktunya, serta kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah. (World health organization, 2025)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan kesepakatan bersama di tingkat global dan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui 17 tujuan beserta target yang dirancang untuk dicapai pada tahun 2030. Salah satu fokus utama dalam SDGs adalah menjamin kehidupan yang sehat dan kesejahteraan bagi seluruh penduduk, dengan sasaran menurunkan angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup. Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak diwujudkan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan terpadu di Puskesmas, yang memiliki peran strategis dalam memberikan layanan kesehatan yang menyeluruh, bermutu, dan berkelanjutan bagi masyarakat. (SDGs, 2023).

Mengacu pada data WHO terkait

penyebab anemia selama kehamilan dan disesuaikan dengan nilai PACER serta Visi Misi STIKes Mitra Husada Medan, maka penanganan anemia perlu dilakukan secara menyeluruh. Dalam segi Visi, penanganan anemia ditujukan untuk pengembangan ilmu kesehatan yang unggul dan inovatif demi mencapai daya saing Asia pada tahun 2030, di mana lulusan diharapkan dapat memberikan layanan prima (Service Excellent) dalam mengedukasi ibu hamil tentang pentingnya asupan nutrisi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Sesuai dengan Misi institusi, penekanan pada Kebidanan (Kegawatdaruratan Bencana) memerlukan persiapan tenaga kesehatan dalam mencegah komplikasi anemia yang dapat memperburuk situasi darurat maternal. Dengan menerapkan Praktik Berbasis Bukti (EBP) dan menjaga Integritas yang tinggi, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat perlu dimaksimalkan untuk menghasilkan intervensi nutrisi yang bervariasi dan berkelanjutan bagi komunitas berpendapatan rendah, sehingga melahirkan lulusan yang profesional sekaligus bermoral dalam meningkatkan kesejahteraan kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di tingkat nasional tercatat sebesar 27,7%. Datatersebut mengonfirmasi bahwa anemia tetap menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia nasional menunjukkan bahwa meskipun berbagai program penanggulangan

telah dilaksanakan, seperti pemberian tablet tambah darah dan pelayanan antenatal terstandar,

kunjungan antenatal (K1 dan K6), hasil pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil selama periode tersebut (Aulya, Siauta and Nizmadilla, 2022)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil, yang didefinisikan sebagai keadaan konsentrasi hemoglobin (Hb) menurun hingga di bawah ambang batas normal yang telah ditetapkan oleh otoritas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yang berlaku. Pengolahan data dilakukan melalui analisis univariat untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil berdasarkan periode bulan. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel serta uraian deskriptif guna mempermudah proses interpretasi data..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kasus Kondisi serupa teramati pada prevalensi anemia maternal di wilayah kerja UPT Puskesmas Medan Johor pada tahun 2024 masih terjadi secara berkelanjutan. Berdasarkan data laporan pelayanan kesehatan ibu dan anak, tercatat sebanyak 107 ibu hamil mengalami anemia kategori ringan dengan kadar hemoglobin berkisar antara 8–11 g/dL. (Adethia *et al.*, 2022).

Distribusi kejadian anemia menunjukkan bahwa seluruh kasus yang tercatat termasuk dalam kategori anemia ringan. Tidak ditemukan kasus anemia sedang maupun berat selama periode pelaporan. Kejadian anemia ditemukan hampir setiap

bulan dengan variasi jumlah kasus, dengan jumlah tertinggi terjadi pada pertengahan tahun (Sitanggang *et al.*, 2022).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anemia pada ibu hamil masih menjadi permasalahan kesehatan yang perlu mendapatkan perhatian. Seluruh kasus anemia yang ditemukan berada pada kategori anemia ringan, yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil masih berada pada kondisi yang dapat dicegah agar tidak berkembang menjadi anemia yang lebih berat (Gulo *et al.*, 2025)

Menurut WHO, anemia pada Etiologi utama anemia pada masa gestasi umumnya berakar pada defisiensi zat besi, yang dipicu oleh eskalasi kebutuhan fisiologis guna mendukung ekspansi volume darah ibu dan kebutuhan nutrisi janin yang tidak diimbangi dengan asupan nutrisi yang memadai. Faktor lain yang dapat memengaruhi kejadian anemia meliputi pola makan yang kurang beragam, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang rendah, serta kondisi sosial ekonomi. (World health organization, 2025)

Pelayanan antenatal care memiliki peran penting dalam deteksi dini dan penanggulangan anemia pada ibu hamil. Pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi ibu hamil dengan anemia sejak dini dan memberikan intervensi yang sesuai (Sitanggang *et al.*, 2022). Selain itu, edukasi gizi yang berkesinambungan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan

anemia. (Ginting *et al.*, 2025)

Temuan penelitian ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Kesehatan RI yang menekankan pentingnya peningkatan kualitas pelayanan antenatal sebagai upaya menurunkan risiko komplikasi kehamilan. Penguatan peran tenaga kesehatan, pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, serta keterlibatan keluarga diharapkan dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil. (Kementerian Kesehatan RI). factsheet Pelayanan Kesehatan Ibu dan Neonatus di Indonesia (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa anemia pada ibu hamil masih memerlukan perhatian dan intervensi berkelanjutan. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai evaluasi program kesehatan ibu dan dasar perencanaan intervensi promotif dan preventif di masa mendatang. (METODOLOGI PENELITIAN: *Teori dan Praktik - Helena Louise P.* - Google Books, 2023)

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kasus anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPT Puskesmas Medan Johor pada tahun 2024 masih dijumpai, dengan total sebanyak 107 kasus. Seluruh

kasustersebut termasuk dalam kategori anemia ringan, yang ditandai oleh kadar hemoglobin berada pada rentang 8–11 g/dL. Kejadian anemia ditemukan hampir setiap bulan sepanjang tahun, yang menunjukkan bahwa anemia pada kehamilan merupakan permasalahan kesehatan ibu yang berlangsung secara berkelanjutan dan memerlukan perhatian serius dalam pelayanan kesehatan maternal. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pelayanan antenatal care telah dilaksanakan sesuai standar, anemia pada ibu hamil masih memerlukan penguatan upaya pencegahan dan pengendalian. Pemeriksaan kadar HB secara rutin edukasi gizi yang berkesinambungan, serta pemantauan kepatuhan konsumsi tablet Fe merupakan komponen penting yang perlu terus ditingkatkan untuk mencegah perkembangan anemia menjadi kondisi yang lebih berat dan berisiko terhadap ibu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi penyelenggara pelayanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan antenatal serta sebagai dasar perencanaan program kesehatan ibu yang lebih efektif. memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kebidanan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya upaya pencegahan anemia.

REFERENSI

- Adethia, K. *et al.* (2022) "Implementasi Pemeriksaan Kadar Hb Gratis Serta Sosialisasi Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, pp. 1-10. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v5i0.1563>.
- Aulya, Y., Siauta, J.A. and Nizmadilla, Y. (2022) "Analisis Anemia Pada Remaja Putri," *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), pp. 1377-1386.
- Cholidah, R. *et al.* (2024) "Edukasi Pencegahan Anemia Dan Pemeriksaan Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Kota Mataram," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, pp. 0-3.
- Dinas kesehatan (2025) "Profil kesehatan 2024."
- Ginting, A.B. *et al.* (2025) "Correlation Between Knowledge Level and Iron Tablet Consumption Behavior and the Incidence of Anemia Among Third Trimester Pregnant Women at PMB Nurasmalinda ," 04(01), pp. 170-180.
- Gulo, M.E. *et al.* (2025) "CONTINUITY OF CARE IN MRS . R WITH MILD ANEMIA AT SARFINA INPATIENT PRIMARY CLINIC , MEDAN POLONIA DISTRICT MEDAN CITY , NORTH SUMATRA PROVINCE IN 2025," 5.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) *Pelayanan Kesehatan Ibu dan Neonatus di Indonesia - Repositori Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan*. Available at: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5525/> (Accessed: January 20, 2026).
- LMS KEMKES (2024) *Angka Kematian Ibu Dan Bayi - LMS Kemkes*. Available at: <https://lms.kemkes.go.id/courses/4aa21d4b-db2c-4f07-8e51-f9a3bf3ba947> (Accessed: January 20, 2026).
- METODOLOGI PENELITIAN: Teori dan Praktik - Helena Louise P. -* Herna Rinayanti Manurung, Diah Pitaloka, Rosmani Sinaga, dan Putri Yani Siahaan. "IMPLEMENTASI PEMERIKSAAN KADAR HB GRATIS SERTA SOSIALISASI PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL." *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 5 (2022): 1-10.
- Google Books (2023). Available at: https://books.google.co.id/books/about/METODOLOGI_PENELITIAN_Teori_dan_Praktik.html?id=Qkj9EAAQBAJ&redir_esc=y (Accessed: January 20, 2026).
- SDGs (2023) *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) - Halaman 3 - SDGs Indonesia*. Available at: <https://sdgs.bappenas.go.id/tag/sustainable-development-goals-sdgs/page/3/> (Accessed: January 18, 2026).
- Sitanggang, T. *et al.* (2022) "Factors Associated with Compliance of Pregnant Women in Consuming Fe Tablets in the Working Area of the Pardamean Health Center, Pematang Siantar City in 2022," *Jurnal eduhealth*, 13(02), p. 2022. Available at: <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health>.
- World health organization (2025) *Anemia*. Available at: <https://www.who.int/health->

topics/anaemia#tab=tab_1
(Accessed: January 20, 2026).

Sitanggang, Tressy, Tetty Dalimunthe, Edy Marjuang Purba, Siti Nurmawan Sinaga, Lidya Natalia Sinuhaji, dan Eka Purnama Sari. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Pardamean Kota Pematang Siantar Tahun 2022." *Jurnal eduhealth* 13, no. 02 (2022): 912-918.

FORISMA-VII
2026

STIKes Mitra Husada Medan